

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Kemajuan yang dialami bangsa Indonesia hampir segala bidang, baik dalam bidang sarana maupun prasarana serta pengembangan sumber daya manusia. Namun pembangunan lebih bersifat memusat dan tidak merata yang dilaksanakan selama ini ternyata hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi serta tidak diimbangi kehidupan sosial, politik, ekonomi yang demokrasi dan keadilan. Fundamental pembangunan ekonomi yang rapuh, penyelenggara negara yang sangat birokratis dan cenderung korup, dimana semua ini menyebabkan timbulnya krisis moral yang memprihatinkan. Hal tersebut menyebabkan timbulnya krisis nasional yang berkepanjangan (GBHN, 1999).

Namun, disamping kemajuan yang telah di capai masih ada beberapa hambatan yang harus diperhatikan. Terutama kurangnya perhatian pimpinan perusahaan atau instansi dalam pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan jaminan utama kemajuan suatu bangsa ataupun perusahaan, jadi tidak mungkin akan tercapai kemajuan suatu bangsa atau perusahaan kalau tidak didukung oleh sumber daya yang berkualitas. Mengingat pentingnya pengembangan sumber daya manusia maka sudah seharusnya pemerintah maupun swasta perlu memberikan perhatian pada pengembangan kualitas sumber daya manusia ini.

Faktor yang penting dalam perusahaan guna menunjang pencapaian tujuan adalah berfungsinya dengan baik seluruh sumber daya manusia, karena manusia merupakan sumber daya terpenting dibanding dengan sumber daya lainnya, sebab manusia memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan, mengintegrasikan, serta meramal situasi yang akan dihadapinya (Hasibuan, 2002). Dalam rangka melaksanakan pengembangan sumber daya tersebut, maka titik berat pembangunan diletakkan pada peningkatan kualitas melalui kreativitas dalam bekerja, dengan makna kerja yang positif diharapkan para karyawan mampu untuk kreatif serta berinovatif yang bermuara pada pencapaian hasil kerja yang maksimal (Anoraga, 1992).

Selanjutnya ditegaskan bahwa bertahannya sebuah perusahaan adalah merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka segala komponen yang terkandung dalam perusahaan harus saling mendukung, mulai dari pimpinan sampai para bawahan sebagai pelaksana di lapangan. Oleh karena beragamnya jabatan yang ada dalam setiap perusahaan, maka permasalahan yang timbulpun akan semakin kompleks. Masalah-masalah yang dimiliki oleh karyawan seringkali menjadi penyebab munculnya masalah yang lain dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena karyawan merupakan ujung tombak bagi perusahaan. Salah satu contoh yang sering muncul adalah disiplin kerja para karyawan.

Disiplin seperti yang dinyatakan oleh Tambunan (1992) merupakan kemauan, kesanggupan dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengemban tanggung jawab, melaksanakan tugas